

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemui hipotesis (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*). Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam pemberdayaan perempuan, Bentuk-bentuk peran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang

nyata mengenai pelaksanaan program pemberdayaan perempuan di lapangan.

Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan (Abdussamad, 2021). Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) yang berperan langsung dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari kegiatan penelitian karena peneliti sendiri yang merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti

mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun (Meleong, 2014: 117).

Pada penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di Desa Nanjungan, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pemberdayaan perempuan melalui Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar. Kehadiran peneliti di lapangan bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam dan memahami secara langsung kondisi serta pelaksanaan program di lokasi penelitian. Melalui keterlibatan langsung tersebut, peneliti dapat menggali informasi yang akurat sehingga data yang diperoleh lebih valid, objektif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nanjungan, Kecamatan Pino Raya, Kabupaten Bengkulu Selatan. Lokasi ini dipilih karena desa tersebut merupakan salah satu wilayah yang menjalankan Program Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar. Program ini bertujuan memberdayakan ekonomi perempuan melalui pemberian modal usaha dan pendampingan kelompok.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 April 2026 hingga 15 Mei 2026. Tahapan ini meliputi persiapan, pengumpulan data lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana datanya dapat diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggali data dari dua sumber yaitu :

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada masyarakat Desa Nanjungan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder Merupakan jenis data yang bersumber dari instansi terkait, serta dokumentasi - dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data ini didapat secara tidak langsung ataupun tidak melewati subjek studi yang biasanya didapat lewat internet, perpustakaan, jurnal, skripsi dan data yang dipublikasikan dalam internet.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilaksanakan menggunakan triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi, misalnya saat sedang melakukan wawancara kepada narasumber disertai dengan pengambilan dokumentasi berupa foto atau gambar atau sedang observasi dapat disertai dengan wawancara pada responden di sana. Jadi teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan observasi wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Rachman mengemukakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 145).

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati atau memantau secara langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang terjadi. Menyatakan bahwa, dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi atau fenomena yang diinginkan. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar sebagai upaya pemberdayaan perempuan Masyarakat Desa Nanjunggan Kecamatan Pino Raya.

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara berbicara langsung dengan responden untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan makna yang terinci dalam topik tertentu. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data yang mendalam dan rinci tentang pengalaman, pendapat, dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada informan guna memperoleh informasi yang mendalam mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam pemberdayaan perempuan masyarakat di Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk menjelaskan jawabannya secara luas.

Adapun informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Informan penelitian meliputi:

1. Pendamping PNM Mekar Desa Nanjungan.
2. Ketua Kelompok PNM Mekar Desa Nanjungan.
3. Nasabah PNM Mekar (perempuan pelaku usaha mikro).
4. Kepala Desa atau perangkat Desa Nanjungan.

Melalui wawancara ini peneliti dapat memperoleh data yang mendalam mengenai peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam pemberdayaan perempuan, bentuk-bentuk peran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PNM Mekar.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan dengan dokumentasi diperoleh dari gambar foto saat wawancara. Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti yang sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata lapangan.

F. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah

melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019).

Aktivitas dalam analisis data ini mencakup tiga langkah utama:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya atau mencarinya bila diperlukan. Tujuan reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan memfokuskan pada peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau flowchart. Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah analisis Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam Pemberdayaan Perempuan Masyarakat Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya.

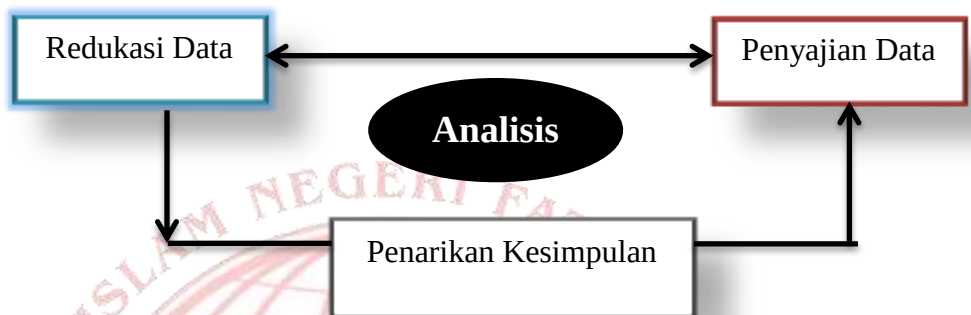
c) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah akhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih terang, atau berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis, atau teori. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan menjelaskan sejauh mana Peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekar dalam

Pemberdayaan Perempuan Desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya (Zainal, 2022:3586).

Bagan 2.2 Analisis Data Miles dan Huberman



G. Pengecekan Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipercaya. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik keabsahan data sebagaimana dikemukakan oleh Miles & Huberman serta teori keabsahan data dari Sugiyono (2019).

Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber informan. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari pendamping PNM Mekar, ketua

kelompok, nasabah PNM Mekar, serta Kepala Desa Nanjungan.

2. Triangulasi Teknik

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi lebih dari satu kali kepada informan yang sama pada waktu yang berbeda selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi informasi yang diberikan oleh informan mengenai peran PNM Mekar dalam pemberdayaan perempuan di Desa Nanjungan.

3. Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi lebih dari satu kali kepada informan yang sama pada waktu yang berbeda selama proses penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memastikan konsistensi informasi yang diberikan oleh informan mengenai peran PNM Mekar dalam pemberdayaan perempuan di Desa Nanjungan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan proses yang dilalui peneliti mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan akhir. Dalam penelitian kualitatif ini, tahapan penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu: pra lapangan, pelaksanaan penelitian lapangan, dan penulisan laporan skripsi.

1. Pra Lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui Kantor Desa Nanjungan, terlebih dahulu untuk memberitahu bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di desa Nanjungan Kecamatan Pino Raya, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak kantor Desa Nanjungan. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.